

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif merupakan sebuah metode yang digunakan seperti untuk lebih mengerti makna yang berasal dari masalah sosial yang memfokuskan pada arti individu dan juga menerjemahkan suatu masalah yang kompleks.<sup>1</sup> Penelitian ini memiliki sifat yang luwes sehingga dapat di perluas dan dapat membantu meningkatkan kemampuan seorang peneliti untuk berinteraksi dan meneliti informan. Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif yang mana peneliti diharuskan untuk memaparkan gambaran tentang perilaku sosial santri putri di pondok pesantren Al-Amien Kota Kediri.

Oleh karena itu, peneliti ditekankan untuk terjun lapangan sehingga peneliti dapat menggali data yang dibutuhkan. Bentuk analisa dalam sebuah penelitian ini bentuk paparan deskriptif berupa menganalisis serta menyajikan sebuah fakta secara sistematis guna mempermudah penyimpulan dan memudahkan pemahaman.

Penelitian kualitatif digunakan sebagai penetapan fokus penelitian, menentukan seorang informan untuk menghasilkan sumber data dan

---

<sup>1</sup> John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Edisi Ketiga, 2009), hal. 40.

melakukan pengumpulan data, analisis data, menilai kualitas data, serta kesimpulan data yang didapat.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini, santri putri mempunyai sebuah peran sebagai wadah yang membentuk adanya perilaku sosial tersebut. Kemudian data dari penelitian ini juga didapatkan dari seluruh pihak yang terlibat dan pengumpulan data yang relevan.

## **B. Metodologi Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Al Amien dengan alamat Jl. Ngasinan No.18, Rejomulyo, Kecamatan Kota, Kota Kediri. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di lokasi ini karena Pondok Pesantren Al Amien merupakan pesantren yang berbasis salafy-modern sehingga memiliki karakteristik tersendiri yang dapat membentuk perilaku sosial yang berbeda dengan pesantren yang lain.

### **2. Sumber Data**

Guna memenuhi data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan sumber data primer dan data sekunder.

- a. Data Primer yaitu data yang di dapat dengan melakukan survei langsung ke lapangan dengan mengumpulkan semua data orisinil

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV.Alvabeta, 2010), hal. 222.

atau data asli.<sup>3</sup> Adapun data ini diperoleh langsung dari hasil wawancara para santri putri pondok pesantren Al Amien.

- b. Data Sekunder yaitu sumber data yang dapat diperoleh dari literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.<sup>4</sup>

### 3. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan sebuah data yang diinginkan, penelitian ini memakai metode observasi dan wawancara.

- a. Observasi.

Observasi merupakan bentuk penelitian tentang kegiatan memperhatikan suatu obyek dengan memakai semua alat panca indra. Observasi juga bisa dilakukan dengan kuesioner, gambar dan rekaman suara informan.<sup>5</sup>

- b. Wawancara

Wawancara yaitu teknik dalam sebuah pengumpulan data melalui sebuah wawancara dengan seseorang yang dipilih untuk menjadi sebuah objek di penelitian ini, dan menyajikannya dalam bentuk pertanyaan yang berkaitan dengan hal yang diinginkan sesuai judul penelitian.<sup>6</sup> Dalam sebuah teknik ini peneliti menggali informasi kepada informan sehingga data yang dibutuhkan dapat terjawab dengan baik.

---

<sup>3</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hal. 148.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hal. 137.

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rihneka Cipta, 2006), hal. 156-157.

<sup>6</sup> Chalid Narbuka dan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 83.

Wawancara berupa tanya jawab secara lisan dengan mempertemukan dua orang atau lebih, dilakukan secara bertemu langsung dengan bertanya secara langsung memakai wawancara tak terstruktur kepada informan. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang dilakukan secara luwes dan juga dalam pelaksanaan pertanyaan berjalan sebagaimana percakapan keseharian.<sup>7</sup>

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode bantu guna memperoleh data. Kejadian atau sebuah peristiwa tertentu bisa dijadikan untuk memaparkan sebuah kondisi yang didokumentasikan oleh peneliti.<sup>8</sup>

#### **4. Analisis Data**

Analisa data penelitian kualitatif dilakukan dengan cara analisis kualitatif. Catatan hasil lapangan kemudian diuji, dipilah, digolongkan, dievaluasi, dibandingkan, digabungkan, dan ditinjau kembali data yang telah diperoleh.

a. Reduksi Data

Dalam penelitian kualitatif, reduksi data memiliki makna pengelolaan data. Dengan cara merangkum inti dari sebuah penelitian, kemudian menyusunnya dengan sistematis, agar memudahkan gambaran jelas mengenai hasil yang diamati dan mempermudah mencari data yang diperlukan.

b. Penyajian Data

---

<sup>7</sup> Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), .hal. 139.

<sup>8</sup> Irwan Suhartono, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), hal. 70.

Merangkum data guna menggambarkan semua data untuk memudahkan menyimpulkan hasil penelitian dan juga memudahkan kevalidan data dari sumber satu dan lainnya.

c. Verifikasi

Setelah menarik kesimpulan, laporan ini tidak dilakukan perhitungan statistik melainkan dengan mengklarifikasikan data dengan penyusunan berbentuk deskriptif.